



USULAN PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA
JUDUL PROGRAM
SIRUP TERAPAN (TEBU RASA PANDAN) SEBAGAI PELATIHAN
KETERAMPILAN MASYARAKAT DESA TEMULUS, KECAMATAN
MEJOBLO, KABUPATEN KUDUS

BIDANG KEGIATAN

PKM PENGABDIAN MASYARAKAT

Diusulkan oleh:

Eko Raismawati	3301410058/2010
Rifqi Hidayat	3301410041/2010
Amma Fatimatuz Zahroh	3301410047/2010
Rizka Yulianingtyas	3301410089/2010
Anis Hartini	3111411012/2011

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : *Sirup TERAPAN (Tebu Rasa Pandan)* Sebagai Pelatihan Keterampilan Masyarakat Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus
2. Bidang Kegiatan: () PKMP () PKMK () PKM KC
() PKMT (V) PKMM
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap: Eko Raismawati
 - b. NIM : 3301410058
 - c. Jurusan : PKn
 - d. Universitas : Universitas Negeri Semarang
 - e. Alamat : Temulus Rt 5 Rw 4 Mejobo Kudus
 - f. Alamat email : eko_raismawati@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si
 - b. NIDN : 0011107608
 - c. Alamat Rumah dan No. HP : Jl. Wologito V No. 138 Semarang
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. DIKTI : Rp. 9.585.000
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 5 bulan (Februari – Juni 2013)
Semarang, 11 Oktober 2012

Menyetujui,
Ketua Jurusan Hukum dan
Kewarganegaraan
Fakultas Ilmu Sosial UNNES

(Drs. Slamet Sumarto, M.Pd.)
NIP 19610127 198601 1 001

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Eko Raismawati)
NIM 3301410058

Pembantu Rektor
Bidang Kemahasiswaan
Universitas Negeri Semarang,



(Prof. Dr. Masrukhi, M.Pd.)
NIP 195205081988031001

Dosen Pendamping

(Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si)
NIDN 0011107608

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Globalisasi menuntut adanya inovasi baru dalam berbagai bidang kehidupan yang terjangkau bagi semua kalangan masyarakat. Dalam menciptakan suatu inovasi baru tidak hanya yang terjangkau bagi semua kalangan, akan tetapi juga inovasi tersebut memiliki kualitas yang tinggi, mudah, murah dan sederhana. Sehingga dibutuhkan kreatifitas yang tinggi dalam mengaplikasikannya.

Penciptaan inovasi baru tersebut di sebagian kalangan masyarakat telah banyak dilakukan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk mengganti sumber daya alam yang mudah habis menjadi suatu produk baru yang memiliki kualitas tinggi dan bernilai ekonomis. Selain itu, hal yang paling penting adalah produk yang dihasilkan sederhana dan tepat guna tapi memiliki kualitas yang tinggi.

Pemanfaatan potensi sumber daya alam di daerah merupakan salah satu inovasi baru yang tepat guna. Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, karena berbagai tanaman tumbuh dengan subur di desa ini. salah satu sumber daya alam yang melimpah di Desa Temulus adalah tebu.

Tebu (*Sugar Cane*) merupakan tanaman untuk bahan baku gula dan vetsin. Tanaman tebu tumbuh dengan subur di daerah tropis. Selama ini tebu hanya dimanfaatkan untuk bahan baku pembuatan gula pasir. Selain itu hasil panen tebu yang hanya satu kali dalam satu tahun kurang menambah pendapatan bagi masyarakat Desa Temulus yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Hal ini menunjukkan apabila masyarakat Desa Temulus tidak memiliki keahlian lain pendapatan yang dihasilkan sangatlah terbatas jika harus menunggu waktu panen tebu saja. Sehingga diperlukan suatu terobosan baru untuk mengolah tebu menjadi suatu produk yang bernilai ekonomis bagi masyarakat.

Daun tebu yang kering (dalam bahasa Jawa *dadhok*) adalah biomassa yang mempunyai nilai kalori cukup tinggi. Ibu-ibu di pedesaan sering memakai *dadhok* itu sebagai bahan bakar untuk memasak, selain menghemat minyak tanah yang makin mahal, bahan bakar ini juga cepat panas. Dalam konversi

energi pabrik gula, daun tebu dan juga ampas batang tebu digunakan untuk bahan bakar *boiler*, yang uapnya digunakan untuk proses produksi dan pembangkit listrik. Di beberapa daerah air perasan tebu sering dijadikan minuman segar melepas lelah, air perasan tebu cukup baik bagi kesehatan tubuh karena dapat menambah glukosa.

Tetapi Kenyataannya di Kabupaten Kudus sendiri tebu hanya digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula pasir di pabrik gula Rendeng. Selain digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula tebu belum banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Kudus, khususnya masyarakat Desa Temulus. Padahal tumbuhan ini tumbuh subur di Desa Temulus.

Salah satu inovasi baru dalam pemanfaatan tebu adalah dengan mengolahnya menjadi sirup tebu. Selama ini tebu belum diolah menjadi sirup. Sirup hanya berbahan dasar dari buah-buahan seperti strawberry, melon, leci, anggur, jeruk dan sebagainya. Sehingga tidak ada inovasi baru dalam pengolahan sirup. Pemanfaatan tebu menjadi sirup tebu diharapkan mampu memberikan keterampilan bagi masyarakat Desa Temulus. Selain berbahan dasar dari tebu, sirup tebu ini akan ditambah dengan cita rasa pandan. Sehingga rasanya tidak monoton berasal dari tebu saja. Akan tetapi ada variasi rasa yang menambah harum dari sirup tebu tersebut. Warna hijau dari pandan menjadi daya tarik tersendiri dari pembuatan sirup tebu rasa pandan.

Tebu memiliki banyak khasiat mulai dari batuk, panas tinggi, sampai jantung berdebar bisa dipunahkan oleh tebu. Yang paling penting lagi, perasan sari tebu mengandung senyawa Saccharant yang berfungsi sebagai antidiabetes, sehingga aman untuk dikonsumsi oleh penderita diabet (kencing manis). Sari tebu juga telah diteliti dan ternyata banyak mengandung Vitamin B2 (riboflavin). Selain itu, meminum sari tebu juga dapat mencegah kerusakan gigi, membantu pemulihan pencernaan dan menyembuhkan pegal linu.

Selain sebagai bahan baku gula, tebu juga banyak berkhasiat sebagai obat, khasiat dari Tebu adalah Digunakan untuk dikonsumsi langsung dengan cara dibuat jus, dibuat menjadi tetes rum. Dibuat menjadi ethanol yang nantinya digunakan sebagai bahan bakar. Limbah hasil produksi dari tebu bisa dimanfaatkan menjadi listrik. Ekstrak sari tebu yang ditambah jeruk nipis dan

garam biasa di konsumsi di India itu dimaksudkan untuk memberikan kekuatan gigi dan gusi. Air tebu dapat dimanfaatkan sebagai penyembuh sakit tenggorokan dan mencegah sakit Flu serta bisa menjaga badan kita sehat. Air tebu ini bisa dimanfaatkan oleh penderita diabetes dimanfaatkan sebagai pemanis karena kadar gula yang rendah. Karena tebu bersifat alkali sehingga dapat membantu melawan kanker payudara dan prostat. Mengonsumsi air tebu secara teratur dapat menjaga metabolisme tubuh kita dari kekurangan cairan karena banyak kegiatan yang sudah dilakukan sehingga dapat terhindar dari stroke. Dengan banyaknya kandungan karbohidrat sehingga dapat menambah kekuatan jantung, mata, ginjal dan otak. Membantu dalam pengobatan penyakit kuning karena memberikan kekuatan untuk hati yang menjadi lemah selama penyakit kuning. Membantu dalam menjaga aliran air kencing yang jelas dan juga membantu ginjal untuk menjalankan fungsi mereka dengan baik.

Oleh sebab itu, dalam Program Kreativitas Mahasiswa ini penulis berusaha memberikan solusi untuk memanfaatkan tebu agar tidak hanya dimanfaatkan sebagai gula pasir saja sehingga masyarakat di Desa Temulus tidak menggantungkan pendapatannya dari hasil panen tebu yang dipanen setiap satu tahun sekali saja. Pemanfaatan tebu menjadi Sirup Terapan (*Tebu Rasa Pandan*) ini diharapkan mampu memberikan keterampilan bagi masyarakat Desa Temulus.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas dapat ditarik rumusan masalah:

1. Bagaimana cara pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* sebagai pelatihan keterampilan masyarakat Desa Temulus, Kecamatan Mejubo, Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana mensosialisasikan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* tersebut kepada masyarakat Desa Temulus Kecamatan Mejubo, Kabupaten Kudus?

C. TUJUAN

Tujuan dari Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana cara pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* sebagai pelatihan keterampilan masyarakat Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus .
2. Untuk mengetahui bagaimana mensosialisasikan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* tersebut kepada masyarakat Desa Temulus Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan pada Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Masyarakat Desa Temulus Kec. Mejobo Kab. Kudus memiliki keterampilan dalam pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* dalam pemanfaatan Tebu.
2. Masyarakat Desa Temulus pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya tahu dan mau memanfaatkan dan mengembangkan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)*.
3. Masyarakat Indonesia pada khususnya dan masyarakat Desa Temulus bisa memanfaatkan hasil panen tebu selain untuk bahan baku pembuatan gula.

E. KEGUNAAN PROGRAM

Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat diperoleh beberapa kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca
 - a. Meningkatkan pengetahuan tentang pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* dengan bahan dasar tebu dan pandan.
 - b. Meningkatkan kesadaran bahwa tebu tidak hanya digunakan sebagai bahan baku gula pasir tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai produk lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi.
2. Bagi masyarakat Desa Temulus

- a. Memberikan keterampilan dalam pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* dengan bahan dasar tebu.
- b. Memberikan alternatif usaha baru yang lebih kreatif.
- c. Meningkatkan sosial ekonomi masyarakat Desa Temulus dan masyarakat sekitarnya.

F. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

1. Gambaran Geografis Desa Temulus

Desa Temulus merupakan salah satu desa yang berada Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Luas wilayah Desa Temulus 415,232 Ha. Peruntukan lahan yang digunakan untuk sawah 214,719 Ha, untuk bangunan 61,400 Ha, untuk jalan 9 Ha, dan lainnya 11,247 Ha. Jarak Desa Temulus dengan Kantor Kecamatan sekitar 3 km, dan jarak dengan Kabupaten kurang lebih 12 km. Batas Wilayah Desa Temulus :

- Sebelah Barat : Desa Kirig
- Sebelah Utara : Desa Mejobo
- Sebelah Timur : Desa Kesambi
- Sebelah Selatan : Desa Wotan Kabupaten Pati

Jumlah penduduk Desa Temulus sebanyak 6177 orang terdiri dari laki-laki 3044 orang, perempuan 3133 orang, jumlah KK 1726. Penduduk Desa Temulus terdiri dari berbagai lulusan sekolah mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan PT.

Sebagian besar lahan di Desa Temulus merupakan lahan pertanian yang merupakan lahan yang banyak ditanami dengan tanaman tebu. Kondisi lahan pertanian di Desa Temulus sekarang ini mengalami penurunan akibat dari glonal warming. Lahan pertanian mengalami kerusakan dan banjir di musim penghujan sehingga para petani yang merupakan mata pencaharian sehari-hari tak mampu mencukupi kebutuhan hidupnya. Mereka yang memiliki lahan yang cukup luas dapat ditanami dengan tanaman tebu yang sedikit memberikan hasil meskipun harus menunggu masa panen tiap satu tahun.

2. Gambaran Masyarakat Desa Temulus

Kondisi matapecaharian masyarakat Desa Temulus beranekaragam. Berikut tabel kondisi matapecaharian masyarakat Desa Temulus.

No.	Mata Peceharian	Jumlah
1	Petani Sendiri	572
2	Buruh Tani	527
3	Pengusaha	36
4	Buruh Industri	1938
5	Buruh Bangunan	121
6	Pedagang	38
7	pegangkutan	21
8	PNS, TNI, POLRI	51, 26, 10
9	Pensiunan	8
10	Lain-lain	

Sebagian besar masyarakat Desa Temulus berprofesi sebagai petani. Hampir 30% masyarakatnya merupakan petani tebu. Dalam mengelola lahan pertanian untuk ditanami tebu para petani cukup baik. Akan tetapi pengetahuan mereka dalam memanfaatkan tanaman tebu masih rendah. Sebagian besar petani tebu di Desa Temulus hanya mengetahui bahwa tebu merupakan bahan dasar pembuatan gula pasir. Mereka tidak mengetahui adanya pemanfaatan lain selain digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula pasir.

Kekurangan pengetahuan tentang pemanfaatan lain dalam pengolahan tebu tersebut, masyarakat hanya menjual hasil panen tebunya untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan gula pasir di Pabrik Rendeng Kudus. Apabila masyarakat hanya menjual tebu kepada perusahaan gula pasir, mereka tidak memiliki keahlian atau keterampilan lain dalam pemanfaatan atau pengolahan tebu menjadi suatu produk yang bernilai jual tinggi. Selain itu juga dapat membuat inovasi baru dalam pembuatan sirup tebu.

G. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada Program Kreativitas Mahasiswa ini terdiri dari beberapa tahap:

1. Tahap Kerjasama

Pada tahap ini, mahasiswa pelaksana Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKMM) meminta izin dan kerjasama dengan perangkat Desa Temulus dengan maksud dan tujuan untuk melaksanakan Program Kreativitas Mahasiswa tentang *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan) Sebagai Pelatihan Keterampilan Masyarakat Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus*. Dengan meminta izin dan kerjasama ini diharapkan akan diperoleh tentang data-data masyarakat Desa Temulus sekaligus tempat pelatihan.

2. Tahap Sosialisasi

Setelah mendapatkan izin dari perangkat desa, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat Desa Temulus agar mereka tahu dan mau melakukan pelatihan tentang pembuatan sirup Terapan. Dalam tahap ini juga tim PKMM melakukan promosi melalui kegiatan ibu-ibu PKK dan kegiatan tahlilan yang diadakan oleh ibu-ibu setiap satu minggu sekali. Selain itu juga agar masyarakat Desa Temulus lebih mengetahui secara dalam tentang pelatihan pembuatan Sirup Terapan ini maka dibuat Pamflet agar sosialisasi yang akan dilakukan dapat berjalan dengan lancar dan masyarakat mengetahuinya.

3. Tahap Survei

Pada tahap ini Tim pelaksana PKM melakukan survei ke masyarakat yang memiliki lahan tebu untuk di ajak dalam pelatihan keterampilan pembuatan sirup Terapan (tebu rasa pandan).

4. Tahap Pelaksanaan

Pembuatan *Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)* yang berbahan dasar tebu. Oleh karena itu dalam program kreativitas ini penulis menggunakan tebu sebagai bahan dasar pembuatan sirup sekaligus untuk pemanfaatan tebu. Dalam tahap pelaksanaan pelatihan terdiri dari beberapa bagian:

a. Persiapan

Adapun alat-alat yang digunakan dalam pembuatan Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan) adalah sebagai berikut:

- Alat-alat yang digunakan meliputi:
 1. Alat pengepres kulit tebu
 2. Kompor gas
 3. Sendok
 4. Panci
 5. Wajan
 6. Pisau
 7. Saringan
 8. Baskom
 9. Gelas
 10. Pengaduk
 11. Botol
 12. Blender
- Bahan-bahan meliputi:
 1. Tebu
 2. Gula pasir
 3. Garam
 4. Pandan
 5. Air putih
- Cara pembuatan sirup TERAPAN (Tebu Rasa Pandan)
 1. Kupas/pisahkan tebu dari kulitnya, kemudian cuci hingga bersih
 2. Setelah tebu di cuci bersih, masukkan ke dalam alat pengepres untuk diambil air/sari tebu dari ampas tebu.
 3. Taruh air tebu di dalam wadah (baskom)
 4. Kemudian blender pandan hingga halus
 5. Setelah pandan menjadi halus, saring dengan alat penyaring agar pandan benar-benar jernih dan tidak ada ampasnya.
 6. Kemudian masukkan air tebu dan sari pandan dengan tambahan sedikit gula sebagai pengental ke dalam panci, kemudian panaskan dan aduk terus hingga mendidih

7. Setelah mendidih dan tercium baru khas dari tebu dan pandan, matikan kompor dan angkat dari panci.
8. Kemudian dinginkan
9. Setelah adonan tersebut dingin masukkan ke dalam botol yang sudah disterilkan.
10. Tutup rapat botol dan simpan sirup *TERAPAN (Tebu Rasa Pandan)* di tempat yang kering dan tidak terkena sinar matahari secara langsung

5. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Pada tahap ini, seluruh tahapan kegiatan dievaluasi keberhasilannya, sejauh mana keberhasilan itu dicapai, dan diadakan perbaikan-perbaikan pada proses yang dirasa belum optimal. Terdapat dua tahapan dalam proses ini, yaitu:

1. Evaluasi

Seluruh tahapan kegiatan dievaluasi keberhasilan dan kekurangannya, sejauh mana keberhasilan itu dicapai, dan diadakan perbaikan-perbaikan pada proses yang dirasa belum optimal. Serta peserta (Ibu-ibu PKK) dipantau oleh tim secara langsung baik oleh tim pelaksana program. Selain itu juga untuk mengetahui seberapa besar tanggapan masyarakat Desa Temulus terhadap program PKM tersebut, dan memeriak perbaikan-perbaikan terhadap berbagai kekurangan yang telah dievaluasi

2. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan dilakukan oleh tim pelaksana program kepada tim pemantau atau evaluator dari pusat setelah seluruh program selesai dilaksanakan seluruhnya.

H. JADWAL KEGIATAN

KEGIATAN	Bulan Ke-
----------	-----------

	I	II	III	IV	V
Perencanaan	XX				
Menjalin Kerjasama	XX				
Tahap Pendataan		XX			
Tahap Sosialisasi		XX			
Tahap Survei		XX	XX		
Tahap Pelaksanaan			XX		
Monitoring dan Evaluasi			XX	XX	XX
Pelaporan					XX

I. RANCANGAN BIAYA

ESTIMASI DANA

PEMASUKAN		
1.	Dana dari Dikti	Rp 9.585.000
	Jumlah Total	Rp 9.585.000

PENGELUARAN						
No.	Uraian	Frek	Satuan	Harsat	Jumlah	Total
1.	Bahan-bahan					
	Tebu	20	Biji	Rp 10.000	Rp 200.000	
	Gula pasir	5	Kg	Rp 15.000	Rp 75.000	
	Pandan	7	Ikat	Rp 5.000	Rp 35.000	
	Garam	5	Buah	Rp 3.000	Rp 15.000	
	Air	5	Galon	Rp 16.000	Rp 80.000	
	Sub total					Rp 405.000
2.	Alat-alat					
	Alat pengepres	2	Buah	RP 1.000.000	Rp 2.000.000	
	Kompor gas satu set	2	Buah	Rp 600.000	Rp 1.200.000	
	Blender	2	buah	Rp 300.000	Rp 600.000	
	Panci	5	buah	Rp 25.000	Rp 120.000	
	Sendok	10	Buah	Rp 3.000	Rp 30.000	
	Pengaduk	7	Buah	Rp 10.000	Rp 70.000	
	Pisau	10	Buah	Rp 12.000	Rp 120.000	
	Saringan	10	Buah	Rp 8.000	Rp 80.000	
	Gelas	10	Buah	Rp 10.000	Rp 100.000	
	Botol	20	Buah	Rp 10.000	Rp. 200.000	
	Baskom	8	Buah	Rp 20.000	Rp 160.000	
	Corong	10	Buah	Rp 8.000	Rp 80.000	
	Sub total					Rp 4.760.000

3. Pelaksanaan Kegiatan					
Penyelenggaraan penyuluhan	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
Sosialisasi	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
Dokumentasi	1	Paket	Rp 300.000	Rp 300.000	
Sewa sound system	1	Paket	Rp 150.000	Rp 150.000	
Sewa Tratak	1	Paket	Rp 250.000	Rp 250.000	
Konsumsi	1	Paket	Rp 400.000	Rp 400.000	
Sewa Laptop, LCD	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
Transportasi	1	Tim	Rp 500.000	Rp 500.000	
Kenang-kenangan	1	Paket	Rp 300.000	Rp 300.000	
Pembuatan Pamflet	1	Paket	Rp 200.000	Rp 200.000	
ATK	1	Paket	Rp 150.000	Rp 150.000	
Lain-lain	1	Paket	Rp 500.000	Rp 500.000	
Pembuatan proposal	1	Paket	Rp 20.000	Rp 20.000	
Pembuatan laporan akhir	5	Paket	Rp 30.000	Rp 150.000	
			Sub total		Rp 4.420.000
			Jumlah total		Rp 9.585.000

J. LAMPIRAN

1. BIODATA KETUA DAN ANGGOTA KELOMPOK

a. Ketua Pelaksana Kegiatan

Nama : Eko Raismawati
 NIM : 3301410058
 TTL : Kudus, 25 Agustus 1992
 Alamat : Temulus Rt 5 Rw 4, Kec. Mejubo, Kab. Kudus
 Fak/Jur/Smstr : Ilmu Sosial/PKn/V
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Ketua Pelaksana



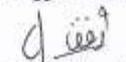
Eko Raismawati

NIM. 3301410058

b. Anggota Pelaksana 1

Nama : Rifqi Hidayat
NIM : 3301410041
TTL : Jepara, 5 September 1992
Alamat : Kalipucang wetan, Kec. Welahan, Kab. Jepara
Fak/Jur/Smstr : Ilmu Sosial/PKn/V
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 1



Rifqi Hidayat
NIM. 3301410041

c. Anggota Pelaksana 2

Nama : Amma Fatimatuz Zahroh
NIM : 3301410047
TTL : Kudus, 12 Juli 1992
Alamat : Jl. Sunan Muria No. 28 Kudus
Fak/Jur/Smstr : Ilmu Sosial/PKn/V
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 2



Amma Fatimatuz Z.
NIM. 3301410047

d. Anggota Pelaksana 3

Nama : Rizka Yulianingtyas
NIM : 3301410089
TTL : Pati, 14 Juli 1992
Alamat : Pakis Rt 2 Rw 3, Kec. Tayu, Kab. Kudus
Fak/Jur/Smstr : Ilmu Sosial/PKn/V
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 3



Rizka Yulianingtyas
NIM. 3301410047

e. Anggota Pelaksana 4

Nama : Anis Hartini
NIM : 3111411012
TTL : Jepara, 8 April 1993
Alamat : Loram Wetan, Kec. Jati, Kab. Kudus
Fak/Jur/Smstr : Ilmu Sosial/Ilmu Sejarah/3
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang

Anggota Pelaksana 4

Anis Hartini

NIM. 3111411012

2. BIODATA DOSEN PENDAMPING

Nama : Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si
NIP : 197610112006041002
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Semarang
Alamat Rumah : Jl. Wologito V No. 138 Semarang
No. Telp/HP : 081575033578
Email : andssmg@yahoo.co.id

Dosen Pendamping

Andi Suhardiyanto, S.Pd., M.Si.

NIDN 0011107608

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN BEKERJASAMA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Eko Raismawati

Alamat : Desa Temulus Rt 5 Rw 4 Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

Jabatan : Ketua Tim PKM Universitas Negeri Semarang

(selanjutnya disebut pihak pertama)

Nama : Purwati

Alamat : Desa Temulus

Jabatan : Kepala Desa Temulus Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus

(selanjutnya disebut pihak kedua)

Pihak pertama:

Bersepakat untuk melakukan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang berjudul "*Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)*" sebagai pelatihan keterampilan masyarakat Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus, dengan kesepakatan sebagai berikut :

1. Dalam kapasitas mewakili tim PKM Universitas Negeri Semarang
2. Merencanakan dan melaksanakan PKM
3. Membantu pengadaan dana bagi pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat

Pihak kedua:

1. Mewakili anggota masyarakat Desa Temulus membantu dalam menyediakan sarana bagi pelaksanaan PKM yang berjudul "*Sirup Terapan (Tebu Rasa Pandan)*" sebagai pelatihan keterampilan masyarakat Desa Temulus, Kecamatan Mejobo, Kabupaten Kudus.
2. Membantu menggerakkan anggota masyarakat desa Temulus dengan mensosialisasikan pelatihan pembuatan "*Sirup Terapan (tebu rasa pandan)*".

Demikian kesepakatan tersebut dibuat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan.

Kudus, 6 Oktober 2012

Pihak Kedua
Kepala Desa Temulus

Pihak Pertama
Ketua Pelaksana



Eko Raismawati

Eko Raismawati

PETA LOKASI